

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia dan negara-negara miskin lainnya, anemia merupakan suatu kondisi yang seringkali memerlukan perhatian besar. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data menunjukkan bahwa 32% remaja usia 15-24 tahun mengalami anemia, dengan 27,2% di antaranya adalah remaja putri. Masa remaja adalah periode kritis untuk pertumbuhan fisik, sehingga asupan nutrisi yang cukup sangat penting (Awanda 2018).

Remaja putri harus waspada terhadap anemia, suatu kondisi yang ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin dalam sel darah merah. Kondisi ini mengurangi kemampuan darah untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh, yang dapat mengakibatkan kesulitan berkonsentrasi dan penurunan prestasi belajar. Anemia juga menurunkan ketahanan fisik, meningkatkan kelelahan, mengurangi aktivitas fisik, dan melemahkan sistem kekebalan tubuh, sehingga berpotensi meningkatkan absensi sekolah dan mengganggu kinerja dalam berbagai aspek kehidupan (Dumilah 2017). Adapun hadits-hadits yang berkaitan tentang suatu pemahaman sebagai berikut:

Dari Abu Hurairah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

وَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُهُ فِي الدِّينِ، وَإِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ وَالْفِقْهُ بِالتَّفَقُّهِ

*"Barang siapa yang dikehendaki Allah untuk memperoleh kebaikan maka Allah akan memberinya pemahaman terhadap agama, dan sesungguhnya keilmuan hanya dapat diperoleh melalui belajar dan*

*kefahaman hanya dapat diperoleh melalui diskusi dan tanya jawab."* (HR. Al-Bukhari)

Hadits ini mengajarkan bahwa Allah memberi pemahaman tentang agama kepada siapa pun yang dikehendaki-Nya untuk mendapatkan kebaikan. Namun, pemahaman yang mendalam dalam pengetahuan agama hanya dapat dicapai melalui proses belajar dan diskusi yang efektif (Damanik 2019).

Berdasarkan pembahasan diatas, Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian media edukasi tentang anemia kepada remaja putri di SMAN 4 Yogyakarta. Melalui media edukasi ini, diharapkan pengetahuan remaja putri tentang risiko anemia dapat meningkat, sehingga dapat mengurangi frekuensi terjadinya anemia di kalangan mereka. Dengan peningkatan pengetahuan, remaja putri diharapkan dapat mengambil tindakan pencegahan dan mengadopsi pola hidup sehat yang dapat mengurangi risiko terkena anemia. Temuan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi pengembangan program edukasi lebih lanjut yang efektif dalam mengatasi masalah anemia di kalangan remaja putri.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa nilai pengetahuan sebelum dan setelah edukasi dengan media *leaflet*?
2. Bagaimana efektivitas edukasi dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan tentang anemia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai pengetahuan tentang anemia sebelum dan setelah edukasi dengan media *leaflet*.
2. Untuk mengetahui efektivitas edukasi dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan tentang anemia.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Kegunaan Bagi Peneliti

Manfaat sebagai sumber referensi dan referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai anemia remaja putri dan media edukasi yang disediakan oleh penelitian ini. Selain itu, peneliti juga mendapatkan pengalaman berharga dalam pengembangan media edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 4 Yogyakarta tentang anemia.

#### 2. Kegunaan Bagi Institusi

Temuan penelitian ini memberikan wawasan dan rekomendasi berharga bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas program edukasi kesehatan. Selanjutnya, SMA Negeri 4 Yogyakarta dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk membuat kebijakan dan program untuk menghindari anemia pada remaja putri.

#### 3. Kegunaan Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan informasi yang penting bagi masyarakat, terutama remaja putri di SMA Negeri 4 Yogyakarta, untuk memahami

anemia dan pentingnya konsumsi nutrisi yang tepat dalam mencegahnya. Dengan pemahaman ini, remaja putri dapat menjaga kesehatan mereka sendiri dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, upaya menjaga kesehatan remaja putri dari anemia juga akan berdampak positif pada kesehatan keluarga dan komunitas secara keseluruhan.